

**OPTIMASI BIAYA DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
KOMBINASI METODE EOQ, SAFETY STOCK, DAN ROP
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAHAN AMIN JAMUR
PAREREJO – GEDANGSEWU)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

SAIFUL FANANI

NPM: 16.1.02.02.0057

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2020

Skripsi oleh:

SAIFUL FANANI

16.1.02.02.0057

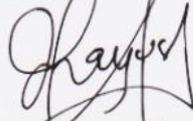
Judul:

**OPTIMASI BIAYA DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
KOMBINASI METODE EOQ, SAFETY STOCK, DAN ROP
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAHAN AMIN JAMUR
PAREREJO – GEDANGSEWU)**

Telah Disetujui
Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 6 Juli 2020

Dosen Pembimbing I,



Diah Ayu Septi Fauji, M.M.

NIDN: 0711098703

Dosen Pembimbing II,



Ema Nurzainul Hakimah, M.M.

NIDN: 0727127801

Skripsi Oleh :

SAIFUL FANANI

16.1.02.02.0057

Judul:

**OPTIMASI BIAYA DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
KOMBINASI METODE EOQ, SAFETY STOCK, DAN ROP
(STUDI KASUS PADA INDUSTRI RUMAHAN AMIN JAMUR
PAREREJO – GEDANGSEWU)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Juli 2020

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Diah Ayu Septi Fauji, M.M. : _____
2. Penguji I : Dr.Sri Aliami, M.M. : _____
3. Penguji II : Ema Nurzainul Hakimah, S.E, M.M. : _____



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Saiful Fanani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 27 Desember 1993
NPM : 16.1.02.02.0057
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ S1 Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juli 2020



Yang menyatakan,


SAIFUL FANANI

NPM : 16.1.02.02.0057

MOTTO

“WA MAN JAAHADA FA-INNAMAA YUJAAHIDU LINAFSIHI”

Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri (QS Al-Ankabut [29] : 6)

*“SEKOLAHLAH SAMPAI ENKKAU TAHU DIRIMU DIBODOHI DAN KAMU
TAHU SEKOLAH GAGAL MEMBODOHIMU”*

(Emha Ainun Nadjib)

“MENGERJAKAN SENDIRI ADALAH CARA TERCEPAT UNTUK BELAJAR”

(Saiful Fanani)

KUPERSEMBAHKAN KARYA TULIS INI UNTUK :

- Ke dua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu yang senantiasa selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta do'anya.
- Seluruh saudaraku kakak dan adik yang telah banyak memberikan semangat ,doa dan pengertian.
- Group GHIBAH YUK, Mastri, Syafira, Icha yang telah memberikan semangat, kenangan dan kebersamaan.
- Militan Kuliah, Anggah, Anggie, Annas, Deny, Ghora, Ibnu, Mastri, Siti yang tak kenal lelah dan menyerah untuk berjuang bersama dalam perkuliahan.
- Semua teman – teman seperjuangan Prodi Manajemen angkatan tahun 2016 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

ABSTRAK

Saiful Fanani : Optimasi Biaya dan Persediaan Bahan Baku Dengan Kombinasi Metode *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP* (Studi Kasus Pada Industri Rumahan Amin Jamur Parerejo – Gedangsewu), Skripsi, manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2020.

Kata Kunci : Persediaan, Biaya, *EOQ*, *Safety Stock*, *Reorder Point*, *Total Biaya Persediaan*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara dengan pemilik perusahaan Industri Rumahan Amin Jamur bahwa perlu diadakannya metode pengendalian persediaan bahan baku *EOQ* (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock* dan *ROP* di Industri Rumahan Amin Jamur karena di perusahaan tersebut kerap kali mengalami keterlambatan produksi dan belum menggunakan metode pengendalian persediaan dalam pengendalian persediaan bahan bakunya. Metode *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP* dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih optimal dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui perhitungan pengendalian persediaan menurut kebijakan perusahaan, (2) mengetahui perhitungan pengendalian persediaan menurut metode pengendalian persediaan *EOQ*, *Safety Stock*, *Rop*, (3) mengetahui perbandingan atau selisih biaya antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan metode pengendalian persediaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang relevan menggunakan metode *EOQ* (*Economic Order Quantity*), *Safety Stock*, dan *ROP*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : dengan menggunakan Metode *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP* mampu mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku, mengantisipasi perubahan permintaan, memperlancar jadwal produksi, menghindari kekurangan bahan baku , meminimalkan biaya pesan dan biaya penyimpanan sehingga total biaya persediaan menjadi lebih efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi dengan judul “**Optimasi Biaya dan Persediaan Bahan Baku Dengan Kombinasi Metode EOQ, Safety Stock, dan ROP** (Studi Kasus Pada Industri Rumahan Amin Jamur Parerejo - Gedangsewu)” ini ditulis guna sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Diah Ayu Septi Fauzi, M.M. selaku dosen pembimbing 1 dan Ema Nurzainul Hakimah, M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aminudin selaku pemilik Industri Rumahan Amin Jamur.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasannya secara ikhlas di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, khususnya pada dunia pendidikan.

Kediri, 29 Juli 2020

SAIFUL FANANI

16.1.02.02.0057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Biaya	11
a. Definisi Biaya	11
b. Objek Biaya	12

c. Klasifikasi Biaya	12
2. Persediaan	13
a. Pengertian Persediaan	13
b. Jenis-jenis Persediaan	15
c. Fungsi Fungsi Persediaan.....	16
d. Biaya Biaya Persediaan	16
3. Pengendalian Persediaan.....	17
a. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	17
b. Tujuan Pengendalian Persediaan	18
c. Fungsi Fungsi Pengendalian Persediaan.....	19
d. Macam Macam Perhitungan Pengendalian Persediaan	19
e. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Persediaan	20
4. EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	20
5. Pengertian Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>)	24
6. Pengertian <i>Reorder Point</i> (ROP)	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Kerangka Konseptual.....	32

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian	33
--	----

1. Pendekatan Penelitian	33
2. Teknik Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
1. Subjek Penelitian.....	34
2. Objek Penelitian	35
D. Sumber Data dan Langkah-Langkah Pengumpulan	
Data.....	35
1. Sumber Data.....	35
a. Data Primer	35
b. Data Sekunder.....	36
2. Langkah-langkah pengumpulan data	36
a. Observasi.....	36
b. Wawancara.....	38
c. Studi Pustaka.....	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Data Menurut Menurut Kebijakan	
Perusahaan	40
2. Analisis Data Menggunakan Metode Pengendalian	
Persediaan	42
3. Perbandingan Biaya Antara Kebijakan Perusahaan	

dan Perhitungan Metode Pengendalian Persediaan46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	47
1. Profil Perusahaan	47
2. Lokasi Usaha.....	47
3. Proses Produksi	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. Data Kebutuhan Bahan Baku	50
2. Data Biaya Pemesanan.....	51
3. Data Biaya Penyimpanan	56
C. Analisis Data	57
1. Analisis Data Sesuai Kebijakan Perusahaan.....	57
2. Analisis Data Dengan Metode Pengendalian Persediaan	62
3. Perbandingan atau Selisih Biaya Antara Kebijakan Perusahaan Dengan metode Pengendalian Persediaan	77
D. Pembahasan.....	80

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Implikasi Penelitian.....	88
1. Implikasi Teoretis	88

2. Implikasi Praktis	88
C. Saran.....	89
Daftar Pustaka	90
Lampiran-lampiran.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 : Permintaan, Pemesanan, dan Selisih Tiap Bahan Baku 2019	6
2.1 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
4.1 : Data Kebutuhan Baku Tahun 2019	50
4.2 : Rincian Biaya Pemesanan Tahun 2019.....	51
4.3 : Rincian Biaya Pemesanan Grajen Sengon Tahun 2019.....	52
4.4 : Rincian Biaya Pemesanan Katul Tahun 2019.....	53
4.5 : Rincian Biaya Pemesanan Jagung Tahun 2019	53
4.6 : Rincian Biaya Pemesanan Kapur Tahun 2019.....	54
4.7 : Rincian Biaya Pemesanan Bibit F2 Tahun 2019	55
4.8 : Rincian Biaya Penyimpanan Tahun 2019	57
4.9 : Hasil Perhitungan Menurut Kebijakan Perusahaan	62
4.10 : Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pesan dan Simpan Tahun 2019.....	62
4.11 : Perhitungan Standart Deviasi Grajen SengonTahun 2019.....	68
4.12 : Tabel Safety Factor (Z)	69
4.13 : Perhitungan Standart Deviasi Katul Tahun 2019.....	70
4.14 : Perhitungan Standart Deviasi Jagung Tahun 2019	71
4.15 : Perhitungan Standart Deviasi Kapur Tahun 2019.....	72
4.16 : Perhitungan Standart Deviasi Bibit F2 Tahun 2019	73
4.17 : Hasil Perhitungan Metode <i>EOQ</i> , <i>Safety Stock</i> dan <i>ROP</i>	77
4.18 : Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku	77
4.19 : Hasil Analisis Data Sesuai Kebijakan Industri Rumahan Amin Jamur	80
4.20 : Hasil Analisis Data Menggunakan Metode <i>EOQ</i> , <i>Safety Stock</i> dan <i>ROP</i>	82
4.21 : Perbandingan Atau Selisih Biaya dan Bahan Baku	83
4.22 : Perbandingan Atau Selisih Biaya.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Hubungan antara kedua jenis biaya persediaan	21
2.2 : Penggunaan dalam Waktu Tertentu	22
2.3 : Bagan Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1.1 : Produk dan Kondisi Usaha Industri Rumahan Amin Jamur	92
2.1 : Draft Wawancara	94
3.1 : Data Kebutuhan Bahan baku 2019.....	95
4.1 : Rincian Biaya Pemesanan Tahun 2019.....	96
5.1 : Rincian Biaya Penyimpanan Tahun 2019	97
6.1 : Kartu Bimbingan Skripsi	98
7.2 : Hasil Uji Plagiarisme	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari perkembangan ekonomi saat ini, banyak sekali bermunculan pengusaha-pengusaha baru, baik orang yang baru akan memulai usaha maupun orang yang mencari alternatif atau penghasilan tambahan melalui usaha kecil atau usaha sampingan. Keadaan ini tentunya akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antara pelaku usaha karena masing-masing dituntut untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin cerdas dalam memilih produk.

Konsumen dalam memilih pasti menginginkan produk yang berkualitas dengan harga yang ekonomis. Sedangkan para pengusaha pada manufaktur dengan sistem *pre order* atau pemesanan terlebih dahulu baru di produksi, tentunya konsumen tidak hanya menginginkan kualitas yang baik saja dan konsumen menginginkan ketepatan dalam hal waktu penerimaan produk. Konsumen akan merasa puas apabila produk yang dipesan dikirim sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Untuk itu, perusahaan harus mampu menghadapi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan produk sampai kepada konsumen.

Salah satu faktor penyebab terlambatnya produk sampai kepada konsumen adalah kurang efektifnya proses produksi. Ada beberapa perusahaan yang belum menerapkan pengendalian persediaan bahan baku

pada proses produksinya, contohnya adalah industri rumahan dengan sistem yang masih konvensional dalam masalah pengendalian persediaan bahan baku serta pencatatan keuangannya. Sehingga perusahaan-perusahaan itu kerap mengalami kekurangan bahan baku yang dapat mengakibatkan tertundanya proses produksi dan berdampak pada terlambatnya hasil produksi untuk dikirim kepada konsumen. Dan selain itu, tidak adanya pengendalian persediaan dapat mengakibatkan pembengkakan biaya pengeluaran pada perusahaan. Hal ini pada realitanya dialami oleh Perusahaan Industri Rumahan Amin Jamur yang bergerak pada bidang produksi baglog jamur dengan sistem *pre order* yang belum menerapkan pengendalian persediaan bahan baku.

Dalam produksi, persediaan bahan baku merupakan elemen terpenting demi kelancaran sebuah proses produksi. Indah, Purwasih, dan Maulida (2018:158), mengatakan bahwa adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan dalam proses produksi, maka akan menambah beban biaya penyimpanan dan pemeliharaan dalam gudang, serta adanya kemungkinan terjadinya penyusutan kualitas yang tidak bisa dipertahankan sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Namun, jika persediaan itu terlalu sedikit, mengakibatkan risiko terjadinya kekurangan persediaan (*stock out*) karena seringkali bahan atau barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang akan menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

Oleh karena itu, diperlukan pengawasan atau pengendalian terhadap persediaan bahan baku agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan biaya total persediaan menjadi lebih efisien. Metode yang dapat digunakan dalam mengelola persediaan adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Safety Stock* dan *ROP*. Menurut Heizer and Render (2015:561), *Economical Order Quantity* adalah sebuah teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016:164), Metode *Safety Stock* adalah merupakan persediaan pengaman atau persediaan tambahan yang dilakukan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan bahan. *Safety Stock* sangat diperlukan guna mengantisipasi mbludaknya permintaan akibat dari permintaan yang tak terduga. Menurut Heizer and Render (2010:99), *ROP* atau titik pemesanan kembali adalah tingkat atau titik persediaan dimana tindakan harus diambil untuk mengisi kembali persediaan barang.

Metode *EOQ* akan mampu menghemat biaya yang berkaitan dengan persediaan seefisien mungkin serta dapat memperlancar proses produksi. Metode *Safety Stock* membantu mencegah perusahaan kekurangan bahan baku, dengan metode *Safety Stock* dapat membantu perusahaan dalamantisipasi terhadap perubahan permintaan dan memudahkan jadwal produksi. Metode *ROP* membantu perusahaan dalam keputusan kapan harus melakukan pemesanan bahan baku, dengan metode *ROP* perusahaan dapat mengetahui pada tingkat persediaan berapa perusahaan harus segera melakukan pemesanan bahan baku kembali.

Dalam jurnal hasil penelitian oleh Rosyidah (2018), terkait pengendalian biaya persediaan bahan baku batu marmer pada UD Yuli Damoon Stone menghasilkan temuan bahwa dengan menggunakan metode *EOQ*, *Safety Stock*, dan *ROP* terjadi selisih atau penghematan total biaya persediaan. Dengan demikian, dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *EOQ*, *Safety Stock*, dan *ROP* dapat meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku.

Industri Rumahan Amin Jamur adalah salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha pembuatan baglog jamur tiram putih dengan sistem *pre order*. Konsumen atau pelanggan harus memesan produk terlebih dahulu kemudian menunggu kurang lebih selama 1 bulan hingga produk siap dikirim kepada konsumen atau pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Dusun Parerejo, Desa Gedangsewu, Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Bahan baku pembuatan baglog jamur tiram tersebut adalah grajen sengon, gamping kapur, jagung, katul, dan bibit jamur F2. Industri rumahan ini berdiri pada tahun 2015 dan hingga saat ini sudah memiliki 15 pelanggan pembeli baglog jamur.

Saat ini Industri Rumahan Amin Jamur menggunakan model pencatatan sederhana dan konvensional pada kegiatan usahanya. Aktivitas yang dilakukan yakni dengan mencatat pada kalender untuk pemesanan baglog dan buku laporan sederhana untuk pencatatan pengeluaran perusahaan sehingga hal ini akan sangat berisiko terhadap data baik kehilangan, kelalaian ataupun kerusakan data. Perusahaan tersebut belum menggunakan metode pengendalian persediaan dalam mengelola persediaannya. Selama ini

penentuan persediaan hanya berdasarkan perkiraan jumlah pesanan atau rata-rata kebutuhan bahan baku dan kebijakan dari pemilik usaha saja. Kerap kali perusahaan tersebut mengalami kekurangan bahan baku yang menyebabkan terlambatnya hasil produksi yang siap untuk dijual dari hari yang telah disepakati bersama dengan konsumen.

Berikut ini adalah tabel data permintaan, pemesanan, dan selisih pada tiap bahan baku pembuatan baglog jamur tahun 2019 :

Tabel 1.1
Permintaan, Pemesanan, dan Selisih Tiap Bahan Baku 2019
Dengan jumlah total permintaan 61.600 pcs baglog jamur

No	Bulan	Grajen Sengon (Kg)			Katul (Kg)			Jagung (Kg)			Kapur (Kg)			Bibit F2 (Botol)		
		Permin taan	Pemesa nan	Selisih	Permi ntaan	Pemes anan	Selisih	Permi ntaan	Pemes anan	Selisih	Permin taan	Pemes anan	Selisih	Permi ntaan	Pemes anan	Selisih
1	JAN	4.400	5.000	+ 600	440	500	+ 60	88	100	+ 12	88	100	+ 12	88	100	+ 12
2	FEB	4.800	5.000	+ 200	480	500	+ 20	96	100	+ 4	96	100	+ 4	96	100	+ 4
3	MAR	4.500	5.000	+ 500	450	500	+ 50	90	100	+ 10	90	100	+ 10	90	100	+ 10
4	APR	5.300	5.000	- 300	530	500	- 30	106	100	- 6	106	100	- 6	106	100	- 6
5	MEI	5.000	5.000	-	500	500	-	100	100	-	100	100	-	100	100	-
6	JUN	5.200	5.000	- 200	520	500	- 20	104	100	- 4	104	100	- 4	104	100	- 4
7	JUL	5.400	5.000	- 400	540	500	- 40	108	100	- 8	108	100	- 8	108	100	- 8
8	AGU	5.300	5.000	- 300	530	500	- 30	106	100	- 6	106	100	- 6	106	100	- 6
9	SEP	5.700	5.000	- 700	570	500	- 70	114	100	- 14	114	100	- 14	114	100	- 14
10	OKT	5.600	5.000	- 600	560	500	- 60	112	100	- 12	112	100	- 12	112	100	- 12
11	NOV	5.400	5.000	- 400	540	500	- 40	108	100	- 8	108	100	- 8	108	100	- 8
12	DES	5.000	5.000	-	500	500	-	100	100	-	100	100	-	100	100	-
TOTAL		61.600	60.000	- 1.600	6.160	6.000	- 160	1.232	1.200	- 32	1.232	1.200	- 32	1.232	1.200	- 32

Sumber : Data Primer Industri Rumahan Amin Jamur (2019)

Keterangan :

- Setiap 100 pcs Baglog membutuhkan bahan baku grajen sengon 100 kg, katul 10 kg, jagung 2 kg, kapur 2 kg dan 2 botol bibit F2 dan dalam 1 bulan melakukan 2 kali pemesanan bahan baku.

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 total jumlah permintaan baglog jamur tiram pada Industri Rumahan Amin Jamur adalah sebesar 61.600 pcs, yang berarti membutuhkan 61.600 kg grajen sengon akan tetapi perusahaan tersebut selama satu tahun dengan frekuensi pemesanan 24 kali telah memesan dengan total sebesar 60.000 kg grajen sengon sehingga mendapati kekurangan bahan baku grajen sengon sebesar 1.600 kg, kemudian diikuti dengan kekurangan bahan baku lainnya yaitu : katul sebesar 160 kg, jagung 32 kg, kapur 32 kg dan bibit jamur F2 sebanyak 32 botol.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti lebih dalam lagi bagaimana fungsi kombinasi Metode EOQ, *Safety Stock* dan ROP digunakan untuk pengoptimalan biaya dan efisiensi persediaan bahan baku produksi baglog jamur. Untuk itu penulis mengambil judul : **“Optimasi Biaya dan Persediaan Bahan Baku dengan Kombinasi Metode EOQ, *Safety Stock*, dan ROP** (Studi Kasus Pada Industri Rumahan Amin Jamur Parerejo – Gedangsewu)”

B. Identifikasi Masalah

1. Industri Rumahan Amin Jamur belum menerapkan metode pengendalian persediaan yang optimal sehingga mampu menekan biaya produksi dan menambah keuntungan.

2. Industri Rumahan Amin Jamur kerap mengalami kekurangan bahan baku yang mengakibatkan keterlambatan produksi dan tidak mempunya memenuhi permintaan konsumen.
3. Industri Rumahan Amin Jamur dalam melakukan pengadaan persediaan berdasarkan perkiraan kebutuhan bahan baku yang diperlukan.
4. Industri Rumahan Amin Jamur belum menentukan pada tingkat berapa dan kapan melakukan pemesanan bahan baku kembali agar produksi usaha yang dilakukan berjalan lancar, efektif dan efisien.

C. Pembatasan Masalah

1. Peneliti membatasi objek penelitian hanya pada persediaan bahan baku tahun 2019 pada industri rumahan pembuatan baglog jamur tiram putih milik bapak Aminudin di Parerejo – gedangsewu.
2. Peneliti membahas hanya sebatas pada perhitungan metode pengendalian persediaan *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan di Industri Rumahan Amin Jamur pada periode 2019?
2. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode pengendalian persediaan *EOQ*, *Safety Stock*, dan *ROP* di Industri Rumahan Amin Jamur pada periode 2019?

3. Bagaimana perbandingan atau selisih biaya persediaan bahan baku antara kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode pengendalian persediaan di Industri Rumahan Amin Jamur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan :

1. Pengendalian persediaan menurut kebijakan perusahaan di Industri Rumahan Amin Jamur pada periode 2019.
2. Pengendalian persediaan menggunakan Metode *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP* di Industri Rumahan Amin Jamur pada periode 2019.
3. Untuk mengetahui perbandingan atau selisih biaya antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan menggunakan Metode *EOQ*, *Safety Stock* dan *ROP* di Industri Rumahan Amin Jamur pada periode 2019.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan masukan serta memberikan informasi dalam penyusunan dan pengembangan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan Industri Rumahan Amin Jamur untuk pengendalian persediaan yang baik serta pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heizer, J., & Render, B. (2010). *Manajemen Operasi*. Edisi 9. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Indah, D. R., Purwasih, L., & Maulida, Z. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT . Aceh Rubber Industries Kabupaten Aceh Tamiang. *JMK*, 7(2), 157–173, tersedia: <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/814> , diunduh pada 06 Mei 2020
- Jakfar, K. dan. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Rosyidah, K. (2018). Analisis Penerapan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Dalam Mengendalikan Biaya Persediaan Bahan Baku Batu Marmer Di Ud.Yuli Damoon Stone Tulungagung. *UNP KEDIRI*, 1(1), 1–87.